

## PERANCANGAN BUSANA *LOUNGEWEAR* UNTUK IBU MENYUSUI DAN BEKERJA DI ERA *NEW NORMAL* SERTA PELUANG BISNISNYA

Nurulizza Shariati<sup>1</sup>, Rima Febriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

nurinrlzza@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, rimafebriani@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), banyak masyarakat terdampak dari fenomena ini diantaranya adalah ibu menyusui bekerja dengan gaya hidup modern. Ibu menyusui bekerja cenderung pribadi yang minimalist dan menghargai waktu, pola aktivitas yang dilakukan oleh ibu menyusui bekerja pun membuat kebanyakan dari mereka menggunakan produk yang nyaman, mudah digunakan dan *simple*. Penelitian dengan judul “Perancangan Busana *Loungewear* untuk Ibu Menyusui dan Bekerja di Era *New Normal* Serta Peluang Bisnisnya” memiliki rumusan masalah bagaimana pengembangan rancangan busana *loungewear* yang dapat digunakan untuk ibu menyusui yang bekerja, bagaimana perencanaan bisnis produk fesyen diperuntukkan untuk ibu menyusui yang bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan pengembangan rancangan busana *loungewear* untuk ibu menyusui yang bekerja, membuat model bisnis pada produk busana *loungewear* yang dapat digunakan untuk menyusui dan bekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berupa kuisioner yang disebarkan kepada calon target pasar dan kualitatif berupa observasi pada *target market* yang seorang ibu menyusui yang bekerja, studi literatur dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber informasi fenomena COVID-19, ibu menyusui bekerja, peluang bisnis dan data pendukung lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan eksperimen langsung dengan menggunakan teknik *pleats* dan material kain tenun polos.

**Kata Kunci :** *Loungewear*, Ibu Menyusui, *Pleats*, Tenun Polos, Peluang Bisnis

### Abstract

Indonesia is one of the countries affected by *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), many people affected by this phenomenon include breastfeeding mothers working with a modern lifestyle. Working breastfeeding mothers tend to be minimalist personalities and respect time. The activity patterns carried out by working breastfeeding mothers also make most of them use products that are comfortable, easy to use and simple. The research entitled "Designing *Loungewear* Clothing for Working Breastfeeding Mothers in The New Normal Era and Business Opportunities" has formulated the problem of how to develop *loungewear* clothing designs that can be used for working breastfeeding mothers, how fashion product business planning is for working breastfeeding mothers. The purpose of this research is to develop *loungewear* for working and nursing. The purpose of this research is to develop *loungewear* clothing designs for working breastfeeding mothers, to create business models for *loungewear* clothing products that can be used for work and breastfeeding. The research method used is quantitative in the form of questionnaires distributed to potential target markets and qualitative in the form of observations on the target market where a breastfeeding mother is working, literature study by examining various sources of information on the COVID-19 phenomenon, working breastfeeding mothers, business opportunities and data. other supporters. Then proceed with direct experiments using the *pleats* technique and plain woven fabric.

**Keyword :** *Loungewear*, Nursing Mothers, *Pleats*, Plain Weaving, Business Opportunities

### 1. Pendahuluan

Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* atau biasa disebut COVID-19 ini semakin meluas di berbagai negara, salah satunya di negara kita sendiri yaitu Indonesia. Setiap hari jumlah pasien positif bertambah, beberapa negara belum dapat menghentikan penyebaran virus ini sama halnya dengan Indonesia. Dengan adanya fenomena COVID-19 ini menghambat banyak kegiatan salah satunya kegiatan bekerja. Kegiatan bekerja adalah salah satu hal yang paling berdampak dengan adanya fenomena COVID-19 ini, menurut Yayasan Pulih (2020) diantaranya berdampak pada wanita karier yang mengadaptasi gaya hidup modern.

Menurut Wardah Fazriyati (2011), wanita modern dapat disebut juga sebagai wanita karier. Salah satu yang termasuk wanita karier ialah ibu menyusui bekerja. Wanita karier percaya bahwa belajar dan mencari informasi adalah salah satu cara untuk dapat merencanakan kehidupan yang lebih baik, berorientasi pada karier dan kepuasan pribadi. Meskipun begitu, wanita karier juga tetap mengutamakan kewajibannya sebagai seorang ibu yang menyusui anak, membesarkan anak serta membina keluarga harmonis (Fazriyati, 2011). Pada saat bekerja tentunya hal tersebut sedikit mengganggu proses pemberian ASI kepada anak, proses pemberian

ASI dengan cara menyusui maupun breast pumping harus tetap dilakukan oleh sang ibu pada saat atau sebelum bekerja (Fisca, 2018).

Dari fenomena diatas dan dari hasil wawancara beserta kuisisioner yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh ibu menyusui bekerja adalah kebutuhan busana loungewear yang dapat menunjang aktivitas ibu menyusui bekerja. Berdasarkan hasil analisis brand perbandingan, belum banyaknya brand yang membuat busana loungewear yang dapat digunakan untuk bekerja dan menyusui, contoh Nyonya Nursing Wear dan Maternel Nursing Wear hanya menyediakan busana menyusui untuk pesta dan busana menyusui yang aman digunakan pada saat berada diluar rumah.

Dalam upaya mengatasi permasalahan diatas, penelitian ini dapat menjadi peluang usaha untuk mendukung kelancaran bekerja seorang ibu menyusui. Diharapkan penelitian ini mampu menjadikan peluang usaha bisnis fashion busana loungewear yang dapat membantu, menambah referensi berbusana dan mempermudah ibu menyusui bekerja.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu adanya potensi kebutuhan pengembangan busana longwear yang dapat digunakan untuk menunjang aktivitas ibu menyusui yang bekerja dan adanya peluang bisnis pada busana *loungewear* yang dapat digunakan untuk ibu menyusui yang bekerja.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan pengembangan rancangan busana *loungewear* untuk ibumenyusui yang bekerja dan membuat model bisnis pada produk busana *loungewear* yang dapat digunakan untuk bekerja dan menyusui.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk metode pengumpulan data berdasarkan kuisisioner. Kuisisioner untuk diisi oleh calon *target market* agar mengetahui minat dan selera yang sesuai dengan pasar tentang rancangan busana yang akan dipergunakan selama menyusui dan bekerja di era pandemi ini. Sedangkan metode kualitatif yang digunakan adalah studi literatur, wawancara, eksperimen.

Studi literatur dalam penelitian ini digunakan untuk teknik pengumpulan referensi- referensi melalui jurnal ilmiah, buku, karya ilmiah, literasi mengenai peluang bisnis serta internet untuk mencari data mengenai pandemi COVID-19 pada ibu menyusui bekerja, peluang bisnis dan pendukung lainnya. Sedangkan wawancara digunakan untuk wawancara terhadap calon *target market* untuk mengetahui

permasalahan yang sedang dihadapi selama pandemi COVID-19 dan kebutuhan apa saja yang diperlukan selama pandemi ini. Selanjutnya eksperimen untuk mewujudkan produk yang akan dirancang. Eksperimen tersebut bisa dalam bentuk perancangan sketsa desain pakaian dan pemilihan material serta teknik yang digunakan.

## 2. Metode penelitian

Untuk mendapatkan data primer atau data lapangan, penelitian melakukan observasi berdasarkan hasil obserbasi *silhouette* dan bentuk pakaian pada *brand* busana *loungewear* untuk ibu menyusui bekerja secara *online* dengan mengunjungi *website-website brand* busana menyusui seperti Nyonya Nursing Wear, Maternel Nursing Wear dan D'Amora Nursing Wear. Penulis melakukan wawancara pada calon *target market* dan melakukan wawancara kepada salah satu *owner brand* lokal Mikhadou yang bernama Laura Hermawati.

Penelitian ini juga menggunakan teknik kuisisioner dengan menyebarkan beberapa pertanyaan mengenai busana yang ideal untuk ibu menyusui bekerja pada beberapa calon *target market*. Harapan dari melakukan kuisisioner ini adalah mengetahui seperti apa yang pelaku butuhkan untuk melakukan proses menyusui serta penerapannya pada saat bekerja. Kuisisioner juga penulis lakukan yang ditujukan pada ibu menyusui bekerja guna mendapatkan referensi busana seperti apa yang cocok digunakan untuk menyusui dan bekerja dan mengembangkan perancangannya disesuaikan untuk para pelaku. Kuisisioner di sebarakan kepada 10 calon *target market* yang sesuai dengan kriteria-kriteria gaya hidup modern.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuisisioner yang penulis lakukan di tahap data lapangan. Penulis melihat bahwa busana yang paling banyak dipilih adalah busana yang *loose fit* guna untuk mempermudah kenyamanan bagi seorang ibu menyusui saat bekerja dan beraktivitas sehari-hari serta hasil observasi teknik yang didapat berdasarkan brand analisa busana menyusui adalah menggunakan teknik pleats karena teknik tersebut efektif menambah potongan busana menjadi terlihat lebih ramping. Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan hasil tersebut dengan merancang busana loungewear untuk ibu menyusui bekerja mengadaptasi gaya hidup modern.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penulis merancang busana menyusui dengan gaya busana loungewear untuk ibu menyusui bekerja. Teknik yang digunakan yaitu teknik pleats pada kain tenun polos Klaten sebagai bahan utama. Siluet yang dipilih pada busana ini yaitu loose fit sehingga memberi kesan nyaman ketika digunakan. Pemilihan warna pada keseluruhan rancangan busana berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner yang dilakukan oleh beberapa calon target market yaitu warna earthy tone, seperti coklat tua, pink salem atau muda, cream, broken white dan biru langit.



Gambar 3.1 Imageboard

Sumber: Dokumen Pribadi, 2020

Pada konsep imageboard ini penulis mengambil judul Metropole. Metropole diambil dari kata metropolitan dan 'pole'. Metropolitan berarti ibu kota atau kota yang menjadi pusat sebuah negara dan pole yang berarti standard. Konsep ini terinspirasi berdasarkan gaya hidup dari target market penulis, yaitu gaya hidup modern. Teknik yang akan digunakan adalah teknik pleats. Teknik ini dapat menambah tekstur pada busana serta sesuai dengan tekstur image diatas. Color scheme mengarah pada warna earthy tone. Target market yang dituju pada perancangan busana loungewear ini adalah konsumen yang mempunyai atau menerapkan gaya hidup modern, khususnya ibu menyusui bekerja. Melakukan aktivitas bekerja dan mengurus keluarga serta menyusui anak.

Tahap eksplorasi lanjutan pada eksperimen ini dimulai dengan pemilihan bahan material yang akan digunakan yaitu kain tenun polos dan pemilihan teknik yang potensial yaitu teknik pleats berdasarkan data kuisisioner dan observasi brand sebagai referensi produk dan dari hasil menganalisa pada brand referensi. Berdasarkan kuisisioner responden membutuhkan material busana menyusui yang nyaman dan mudah menyerap keringat. Pemilihan kain tenun polos ini dinilai sesuai dengan kebutuhan responden. Selanjutnya mempertimbangkan hasil survei responden yang diperkirakan berada dalam rentang usia 24-34 tahun, bekerja dalam kegiatan

formal, dan menjalankan tren gaya hidup modern, atau cukup rutin berbelanja untuk kebutuhan primernya.

Setelah melakukan konsep perancangan dan proses eksplorasi, tahap selanjutnya adalah mengaplikasikan ke dalam desain produk. Koleksi busana loungewear untuk ibu menyusui bekerja ini terdiri dari 8 look. Look tersebut nantinya akan dipilih menjadi 2 look, dengan metode survei dari responden yang memenuhi kriteria sebagai target market. Survei tersebut dapat memperlihatkan bentuk respon dari target market, apakah desain yang dibuat sudah sesuai dengan standar dan kebutuhan yang mendukung aktivitas mereka.

Selanjutnya adalah proses produksi. Tahap pertama yaitu Perancangan desain, desain yang telah terpilih dipindahkan kedalam bentuk *worksheet*, kemudian diuraikan dalam bentuk *technical drawing* beserta dengan penjelasannya atau panduan teknis dalam menjahit busana. Bertujuan agar meminimalisir kesalahn antar penulis sebagai produsen dan pihak vendor jahit.



Gambar 3.2 Worksheet dan Lembar Technical Drawing

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Selanjutnya proses jahit, tahap ini dikerjakan oleh pihak vendor jahit, diawali dengan mengukur detail bagian busana, lalu pembuatan pola, kemudian proses jahit, dan yang terakhir merupakan *finishing*.





Gambar 3.3 Proses Pengukuran dan Pembuatan Pola  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Setelah melalui beberapa tahapan produksi berikut merupakan visualisasi produk pada penelitian ini:



Gambar 3.4 Amreta Tisna 01  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021



Gambar 3.5 Amreta Tisna 02  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Berikut ini adalah dokumentasi *merchandise* yang telah di realisasikan:



Gambar 3.6 Merchandising Kit  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021

Selanjutnya perancangan bisnis menggunakan *Business Model Canvas*, dengan segmentasi pelanggan berdomicili di daerah *Urban City* (JABODETABEK, Bandung, dan Surabaya). Bertempat tinggal di hunian seperti cluster, apartment, dengan lingkungan status sosial menengah atas. Dan wanita berusia 24-34 tahun yang sudah menikah dan memiliki anak dibawah 2 tahun, jenjang pendidikan S1 atau setara, bekerja secara formal (Karyawan Swasta dan sejenisnya) dengan jumlah pendapatan Rp.4.500.000 sampai dengan Rp. 8.000.000 perbulan setara dengan status sosial ekonomi golongan B dan A. Dan memiliki kepribadian mandiri, dewasa, disiplin dan memiliki kemampuan mengatur waktu dengan baik. Kesehariannya adalah mengurus keluarga, bekerja dan bersosialisasi. Memiliki selera yang tinggi dalam memperhatikan sebuah detail. Memiliki dan menjalani gaya hidup modern, cukup konsumtif dalam kebutuhan berpakaian dan sangat aktif dalam bersosial media, terutama instagram.

Untuk komunikasi kepada pelanggan, brand ini memanfaatkan media marketing dan *market place* seperti Instagram, Shopee maupun Website. Untuk perencanaan kedepannya akan melakukan penjualan secara *offline* melalui *event local market*. Proses distribusi untuk customer diluar kota menggunakan jasa ekspedisi seperti J&T, Sicepat, dll, jika masih dalam satu area maupun masih dalam satu kota dapat menggunakan jasa kirim ojek *online* seperti Grab Express & Go-Send.

#### 4. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tugas akhir dengan judul Perancangan Busana *Loungewear* untuk Ibu Menyusui dan Bekerja di Era *New Normal* dan Peluang Bisnisnya, dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat pakaian *loungewear* pada umumnya memiliki siluet yang longgar dan lebih mengutamakan kenyamanan saat digunakan. Material yang dipakai yaitu kain tenun polos Klaten karena material tersebut berasal dari serat alam sehingga memiliki keunggulan

dan kenyamanan saat digunakan. Warna yang diterapkan pada pakaian *loungewear* ini merupakan warna *earthy tone* yang didapatkan dari hasil survei pada *test alpha customer*. Untuk itu, pakaian ini penulis rancang untuk tetap mengutamakan kenyamanan pada ibu menyusui dan bekerja. Selain itu untuk pengembangan dan pembeda dari brand perbandingan lainnya adalah dengan penggunaan material lokal dan serat alam serta pengaplikasian teknik *pleats* agar siluet busana lebih terlihat. Dan juga busana *loungewear* yang dapat digunakan untuk menyusui dan bekerja ini memiliki perencanaan bisnis yang dapat dilihat pada *Business Model Canvas* (BMC). Selain itu busana ini memiliki peluang besar di industri mode karena adanya *value* pada *brand* ini berupa pengangkatan material kain serat alam lokal yang dibuat oleh pengrajin-pengrajin di daerah Klaten dan memiliki target market yang sesuai.

### Referensi

- Anjani, T. R. & Haq, N. B. (2020). Eksplorasi Teknik Tapestri dan Pewarnaan Serat Lidah Mertua untuk Bahan Alternatif Aksesoris Fesyen.
- Astuti & Aulia, M. S. (2017). Eksplorasi Warna Queen Angelfish pada Busana Pesta Sore.
- Barnard, M. (2013). Fashion as Communication. In Fashion as Communication. <https://doi.org/10.4324/9781315013084>
- Crosbie, T., & Moore, J. (2004). Work-life Balance and Working from Home. Social Policy and Society. <https://doi.org/10.1017/s1474746404001733>
- Hendariningrum, R., & Susilo, E. M. (2008). Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi. Ilmu Komunikasi.
- Jervis, M., & Masoodian, M. (2014). How do people attempt to integrate the management of their paper and electronic documents? Aslib Proceedings: New Information Perspectives. <https://doi.org/10.1108/AJIM-01-2013-0007>
- Lerner, D. (1968). Modernization. Social Aspects. In International Encyclopedia of the Social Sciences.
- Moeliono, M. & Santoso. (2011). Kain Rajut jadi (Whole Garment Knitting) Hasil Mesin Rajut Datar (MRD). <https://media.neliti/media/publications/54244-ID-kain-rajut-jadi-whole-garment-knitting-h>.
- Osterwalder, A & Pigneur, Y 2010, Business Model Generation, New Jersey, John Wiley & Sons, Inc.
- Rivard, Mary. (2011). Customer Trend Research: Sleepwear, Loungewear and Intimates.
- Koryonda, R. A. (2020). Loungewear, Outfit Yang Jadi Trend Akibat COVID-19 Diakses pada 2 Januari 2021 pukul 20:27 <https://www.femina.co.id/fashion-trend/loungewear-baju->